

Manajemen Pengetahuan Rekam Jejak Digital Di Gedung Posyandu Pamulang Timur

Amirudin¹, Nurmono², Yulies Herni³

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangsel

E-mail: [*amirudin.map7@gmail.com](mailto:amirudin.map7@gmail.com)¹, dosen02254@upam.ac.id², dosen01135@upam.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi ibu-ibu di Gedung Posyandu Pamulang Timur untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan manajemen pengetahuan rekam jejak digital kinerja. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya melakukan pemetaan pengetahuan yang ada di lingkup gedung posyandu. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di gedung posyandu Pamulang Timur. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni terpetakannya pengetahuan dan pengelolaan pengetahuan yang akan dijadikan rekam jejak digital kinerja. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata kunci

Manajemen Pengetahuan, Kinerja

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will become an opportunity for employees of the posyandu Pamulang timur to discuss with sources related to knowledge management of digital performance track records. The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and its main purpose is to provide an overview of strategies that can be carried out in an effort to map the knowledge that is within the Kelurahan. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method by which the activity was carried out was that we went directly to the PKM location, namely in the posyandu Pamulang Timut. The results of community service obtained are mapping of knowledge and knowledge management which will be used as a digital track record of performance. lecturers in an effort to develop themselves in providing direction, delivery of material and motivation as well as contributing to the younger generation both within the campus, family and society.

Keywords

Knowledge Management, Performance

1. PENDAHULUAN

Kota Tangerang Selatan merupakan daerah otonom yang terbentuk pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Propinsi Banten tertanggal 26 November 2008. Pembentukan daerah otonom baru tersebut, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang, dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta dapat memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat para pegawai kelurahan perlu memetakan dan mengetahui pengetahuan- pengetahuan apa saja yang ada pada setiap pegawai.

Hal ini bertujuan agar pengetahuan - pengetahuan tersebut tidak hilang apabila pegawai tersebut memasuki pensiun atau dipindahtugaskan ke kantor kelurahan wilayah lain. Perkembangan perekonomian ke arah globalisasi yang diindikasikan dengan perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan teknologi komunikasi, membawa dampak pada pentingnya pengembangan sumber daya manusia atau karyawan yang berbasis pengetahuan (*knowledge based worker*) untuk kmenunjang setiap aktivitas dalam organisasi. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi menuntut penguasaan teknologi untuk diaplikasikan dalam aktivitas organisasi, sehingga dapat diperoleh manfaat dari teknologi tersebut. Di sisi lain, globalisasi telah mengubah pandangan masyarakat bisnis dunia menjadi *knowledge society* dan membawa dampak pada berkembangnya persaingan berbasis pengetahuan (*knowledge based competition*). Untuk merespon perubahan tersebut, diperlukan pengelolaan pengetahuan yang baik dan benar di dalam organisasi sehingga efektifitas dan kinerja organisasi dapat dioptimalkan. Pengetahuan merupakan salah satu bentuk *intangible asset* yang sangat berperan dalam persaingan yang dialami organisasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan dalam organisasi, maka semakin mudah untuk mengikuti perubahan sesuai dengan tugasnya. Manajemen pengetahuan sebagai proses dimana organisasi mengumpulkan aset pengetahuan (*knowledge asset*) dan menggunakannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dengan pengembangan pengetahuan yang dimiliki, karyawan akan mengetahui atau memahami apa yang dibutuhkan untuk mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Internalisasi merupakan proses berbagi pengetahuan eksplisit berupa dokumen atau modul ke seluruh unit organisasi, dan kemudian berhasil diubah menjadi pengetahuan taksit oleh setiap perorangan untuk dipakai dalam bekerja secara rutin. Sebagai contoh: belajar dari sebuah laporan dan membuat gagasan/ide baru. Pembauran pengetahuan merupakan proses dimana pengetahuan dikumpulkan, disimpan, dan dikombinasikan dengan pengetahuan yang sudah ada di organisasi. Ada 4 faktor kritis dalam pembauran pengetahuan, yaitu: pekerja pengetahuan (*knowledge worker*), infrastruktur pengetahuan secara teknis (*technical knowledge infrastructure*), kondisi pengetahuan internal (*internal knowledge climate*), dan proses manajemen pengetahuan (*knowledge management process*). Proses manajemen pengetahuan merupakan faktor yang paling kritis dalam berkembangnya kegiatan KM pada suatu organisasi (Lee & Choi, 2010). Penyebaran pengetahuan merupakan proses dimana pengetahuan disebarkan kepada orang atau unit kerja yang membutuhkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada ibu –ibu Gedung Posyandu Pamulang Timur adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

2.1 Tahap persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Gedung Posyandu Pamulang Timur
- b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan

Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang "*Manajemen Pengetahuan Rekam Jejak Digital Kinerja*".

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Permasalahan yang ada bahwa Gedung Posyandu Pamulang Timur yang berada di wilayah Pamulang belum melakukan pengelolaan rekam jejak digital yang tepat, untuk meningkatkan kinerja Gedung Posyandu Pamulang Timur. Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 11-12 Oktober 2024. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di Gedung Posyandu Pamulang Timur yang berada di wilayah Pamulang.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Ceramah materi penyuluhan yang terdiri dari:
 - 1) Manfaat "rekam jejak digital"
 - 2) Menemukan potensi kinerja

- 3) Membuat rencana kerja pengelolaan rekam jejak digital
- b. Diskusi terkait dengan hambatan memulai pengelolaan pengetahuan rekam jejak digital.
- c. Pelatihan penggunaan media social sebagai media rekam jejak digital

Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu microphone, sebagai pengeras suara. Selain itu untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruangan juga menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pengetahuan eksplisit lebih mudah, karena pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk tulisan atau rekaman yang telah didokumentasikan, sehingga karyawan dapat mempelajarinya secara mandiri. Pengetahuan eksplisit dalam penelitian ini adalah prosedur kerja dan teknologi. Prosedur kerja adalah tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan yang bersifat formal. Pengetahuan eksplisit ditandai, menurut berbagai penelitian, dengan kemampuannya untuk dinyatakan sebagai kata atau nomor, dalam bentuk data tercetak, formula ilmiah, manual, file komputer, dokumen, paten, dan prosedur standar atau titik awal universal yang dapat dengan mudah ditransfer dan disebarkan.)

Pengetahuan adalah proses, maka secara tersirat fokus manajemen adalah pada aliran pengetahuan dan proses penciptaan, berbagi, dan distribusi pengetahuan” (Alavi & Leidner, 200; Sundiman & Idrus, 2015). Disinilah peran penting dari teknologi informasi, mengingat canggihnya teknologi saat ini. Misalnya, internet, intranet, browser, extranet, data mining teknik, gudang data, dan agen software. Bagian terpenting dalam knowledge management adalah mendorong individu-individu dalam organisasi untuk melakukan knowledge sharing. Knowledge sharing berperan dalam penciptaan tacit knowledge yang berkaitan dengan pekerjaan di antara anggota organisasi. Mengingat bahwa knowledge sharing meliputi kegiatan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain, dan perilaku mereka dalam bertukar informasi yang relevan dengan rekan kerja di seluruh organisasi. Permasalahan manajemen yang sering terjadi justru karena kurangnya informasi yang diperlukan karyawan untuk menjalankan tugasnya.

Penerapan knowledge sharing diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan karyawan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Kantor Gedung Posyandu Pamulang Timur memiliki peran strategis dalam melakukan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Tidak dipungkiri akan ada berakhirnya masa jabatan (pensiun), perputaran pegawai ataupun hal lainnya yang menyebabkan pegawai yang memiliki pengetahuan akan membawa pengetahuannya. Hal ini dapat menjadi kerugian Gedung Posyandu Pamulang Timur karena harus mengajarkan hal baru kepada pegawai baru dari awal lagi.

Hal akan memakan banyak waktu dan biaya, yang seharusnya dapat di minimalisir sejak dini. Knowledge sharing atau berbagi pengetahuan adalah hal yang paling cepat dan mudah dilakukan untuk menyalurkan- menyalurkan pengetahuan yang ada pada seseorang kepada orang banyak. Permasalahannya tidak semua orang senang berbagi dengan alasannya masing-masing. Salah satu alasan orang takut berbagi adalah karena faktor ketakutan. Takut ada yang lebih baik sehingga akan tergantikan. Padahal berbagi cara yang mudah dilakukan agar suatu aset yang ada (pengetahuan) tersebut

tidak hilang. Knowledge sharing selanjutnya diarahkan pada peningkatan kinerja karyawan melalui kompetensi individu seperti membuat keputusan dalam pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto (2012) mengungkapkan bahwa knowledge sharing berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wang et al. (2016) menunjukkan bahwa knowledge sharing tidak berpengaruh langsung pada kinerja karyawan, tetapi di mediasi oleh variabel innovation capability dan intellectual capital. Pengetahuan yang didapat individu dalam organisasi akan bertambah dengan adanya knowledge sharing. mengemukakan bahwa kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge and skill) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Knowledge atau pengetahuan sangat penting bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas, karena dengan tertanamnya pengetahuan pada setiap karyawan, maka karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang diharapkan organisasi, sehingga akan berdampak baik pada kinerja karyawan tersebut. Gedung Posyandu Pamulang Timur sampai saat ini belum memiliki wadah khusus untuk berbagi pengetahuan.

Para pegawai mengaku mereka hanya menggunakan waktu meeting untuk membicarakan. Kegiatan PKM ini sukses berjalan atas dukungan penuh dari Universitas Pamulang dan LPPM. Adapun tim dosen yang turut menyukseskan diantaranya MC oleh Amirudin, S.E., M.M, Moderator Acara Dana, S.E., M.M Pemateri Nurmono, S.E., M.M, dan DRA Yulies Herni, S.Pd., M.M., serta seksi konsumsi dan dokumentasi dari rekan-rekan mahasiswa di era ekonomi digital.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari bpk ibu di Gedung Posyandu Pamulang Timur. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa Gedung Posyandu Pamulang Timur belum melakukan pengelolaan pengetahuan kinerja dalam media digital sebagai bentuk rekam jejak digital. Sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dapat berakibat minimnya informasi yang bisa diketahui oleh masyarakat. Selain itu apabila kedepannya terdapat suatu kejadian serupa tidak bisa dijadikan sebagai suatu pembelajaran. Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sari. (2020). PENGARUH AKTIVITAS PENELUSURAN JEJAK DIGITAL DI YOUTUBE BAGI GENERASI MILLENIAL.- JURNAL BIBLIOTIKA.
- Elburdah, B Oktrima (2020). PENGARUH COMMUNITY OF PRACTICE PADA IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA KANTOR KELURAHAN REMPOA - JURNAL LOKABMAS KREATIF
- Elburdah. (2020) PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPENSASI TERHADAP

- KINERJA KARYAWAN PADA PT. PENTA ARTHA IMPRESSI AREA TANGERANG SELATAN- Jurnal Semarak.
- Elburdah. (2018).PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI RIAU - Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, 2018
- Sopandi.2016.Implementasi *Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi*. Jurnal Administrasu Pendidikan.
- Trivellas, P., Akrivouli, Z., Tsifora, E., Tsoutsas, P. 2015. The Impact of Knowledge Sharing Culture on job Satisfaction in Accounting Firm with Mediating Effect of general Competencies. E-journal Procedia Economic and Finance Elsevier. 19: 238-24